

## **Efektivitas Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran di Sekolah: Studi Literatur**

**Nuzula Laila Utami<sup>1</sup>, Neta Dian Lestari<sup>1</sup>, Riswan Aradea<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [nuzullahn@gmail.com](mailto:nuzullahn@gmail.com)

Article History: Received on 12 October 2024, Revised on 13 December 2024,  
Published on 20 December 2024

**Abstrak:** Poster adalah salah satu media yang sangat baik untuk menyampaikan informasi secara visual yang mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur deskriptif untuk menganalisis penerapan media poster dalam pembelajaran, dengan mengumpulkan dan mengkaji artikel-artikel ilmiah yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa poster efektif dalam meningkatkan pemahaman materi, terutama melalui penyederhanaan informasi kompleks dalam bentuk visual yang lebih sederhana untuk dapat dipahami. Penelitian ini menemukan bahwa media poster memiliki potensi besar untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas desain poster, pemahaman guru dalam merancang poster yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta karakteristik visual siswa. Penelitian ini memberi kontribusi bahwa media poster memiliki potensi besar untuk mendukung keberhasilan pembelajaran, namun keberhasilannya tergantung pada faktor desain dan kemampuan guru dalam mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Efektivitas Pembelajaran, Media Poster, Pendidikan Visual,

**Abstract:** Posters are one of the excellent media for conveying information visually that is easy to understand. This study uses a descriptive literature study approach to analyze the application of poster media in learning, by collecting and reviewing relevant scientific articles. The results of the analysis show that posters are effective in improving the understanding of the material, especially through simplifying complex information into a simpler visual form to be understood. This study found that poster media has great potential to support learning success. However, its effectiveness is highly dependent on the quality of the poster design, the teacher's understanding in designing posters that are in accordance with learning objectives, and the visual characteristics of students. This study contributes that poster media has great potential to support learning success, but its success depends on design factors and the teacher's ability to integrate it into the learning process.

**Keywords:** Learning Effectiveness, Poster Media, Visual Education

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, diperlukan inovasi dalam pendekatan dan media pembelajaran karena perkembangan dunia pendidikan di era digital. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam situasi ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, dan meningkatkan pengalaman belajar mereka. Poster adalah salah satu media pembelajaran yang semakin populer dan efektif digunakan.

Poster sebagai alat komunikasi visual juga mengalami perubahan seiring dengan meningkatnya inovasi terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan. Selain berfungsi sebagai media cetak, poster dapat dibuat dengan berbagai aplikasi digital, yang membuatnya lebih efektif dan menarik. Penggunaan aplikasi desain grafis seperti Canva dan lainnya telah memperkaya cara pembuatan poster dalam pembelajaran, di mana desain yang lebih dinamis dan interaktif dapat dihasilkan dengan mudah (Sahputri et al., 2024). Namun, meskipun pemanfaatan media poster semakin berkembang, tantangan terbesar adalah sejauh mana efektivitas penerapannya dalam proses pembelajaran di sekolah.

Media poster jika digunakan dengan benar, poster dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar. Poster dapat menyampaikan informasi dalam bentuk visual yang menarik. Mudah diingat dan memudahkan siswa untuk mengaitkan pelajaran dengan gambar atau ilustrasi yang relevan (Anwar et al., 2022). Karena poster dapat menyampaikan informasi dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, informasi yang rumit dapat dipadatkan menjadi gambar yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Ini menunjukkan bahwa penggunaan poster dalam pembelajaran lebih efektif daripada metode lain.

Keberhasilan penggunaan poster dalam pembelajaran sangat bergantung pada pemahaman guru tentang bagaimana merancang poster yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, serta seberapa baik siswa dapat menanggapi dan berinteraksi dengan media tersebut (Rohani, 2020). Namun demikian, meskipun banyak keuntungan yang ditawarkan oleh media poster, beberapa penelitian menyatakan bahwa efektivitasnya dalam pembelajaran masih dipengaruhi oleh cara penerapan dan konteks penggunaannya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terkait dengan penerapan media poster, terutama dari perspektif efektivitasnya dalam mendukung tujuan pembelajaran di sekolah.

Penggunaan media poster dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik siswa. Sebagai media visual, poster memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, dan dinamis (Yuniarti et al., 2023). Penggunaan media poster yang disertai dengan desain yang menarik dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran,

yang pada gilirannya dapat mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kelas.

Efektivitas media poster dalam pembelajaran juga perlu dipertimbangkan dalam konteks keberagaman karakteristik siswa, seperti perbedaan gaya belajar dan preferensi visual (Trisnani et al., 2024). Sebagai contoh, beberapa siswa memiliki kemampuan pemrosesan informasi visual yang berbeda. Oleh karena itu, media poster harus disesuaikan dengan kemampuan siswa agar hasil maksimal dicapai. Analisis tentang efektivitas penerapan media poster di sekolah perlu melibatkan evaluasi terhadap berbagai faktor yang dapat memengaruhi hasil pembelajaran, termasuk faktor individu siswa dan cara pengajaran yang digunakan oleh guru.

Menghadapi tantangan ini, studi literatur menjadi sangat penting untuk menggali lebih dalam bagaimana penerapan media poster dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Melalui studi literatur ini, dapat ditemukan berbagai perspektif tentang efektivitas penggunaan poster dalam pembelajaran, baik dari sisi teori pendidikan maupun hasil penelitian sebelumnya. Studi literatur yang sistematis dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai variabel yang mempengaruhi penerapan media poster di sekolah, serta memberikan panduan bagi praktisi pendidikan untuk mengoptimalkan penggunaannya (Kertati et al., 2023). Oleh karenanya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media poster dalam proses pembelajaran di sekolah melalui pendekatan studi literatur. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efisien, sekaligus memberikan wawasan kepada para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat guna. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan pendidikan terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual, khususnya poster, guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur deskriptif, yang bertujuan untuk menggali dan menganalisis berbagai informasi terkait penerapan media poster dalam pembelajaran, yang telah dipublikasikan dalam literatur ilmiah. studi literatur memungkinkan peneliti untuk memahami konsep, tren, dan hasil penelitian terdahulu secara sistematis (Riswanto et al., 2023). Penelitian fokus pada analisis sumber-sumber sekunder, Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu dua bulan, dari Oktober hingga November 2024, dengan tujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur yang tersedia secara efisien.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengakses dan mengumpulkan artikel-artikel dari Google Scholar, Science Direct, dan sumber-sumber ilmiah lainnya, seperti tahun publikasi (2020-2024), relevansi dengan topik penelitian, serta kualitas sumber (peer-reviewed). Sumber-sumber yang dipilih kemudian dianalisis dan dikategorikan

sesuai dengan tema utama yang terkait dengan penggunaan media poster dalam pembelajaran.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Efektivitas Penggunaan Poster dalam Pembelajaran**

Poster sebagai alat pembelajaran telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa tentang materi. Poster sebagai media visual mampu menyajikan informasi yang rumit dengan cara yang lebih sederhana dan dipahami. Media visual seperti poster dapat memperjelas informasi, meningkatkan daya ingat siswa, dan mengurangi beban kognitif (Kusum et al., 2023). Poster memungkinkan penyajian data atau konsep secara lebih terorganisir, membuat lebih mudah bagi siswa untuk mengaitkan informasi baru dengan apa yang sudah mereka ketahui sebelumnya.

Poster juga dapat memperkuat keterlibatan siswa dalam proses belajar. Desain poster yang menarik dapat meningkatkan minat siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif berinteraksi dengan materi pelajaran. Poster dengan desain yang kreatif dan warna yang menarik mampu menarik perhatian siswa, memotivasi mereka untuk lebih tertarik pada materi yang diajarkan, dan menciptakan suasana kelas dan belajar yang lebih atraktif (Ilham et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa poster bukan hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan interaksi emosional siswa.

Efektivitas penggunaan poster dalam pembelajaran juga bergantung pada bagaimana media ini diterapkan dalam konteks pembelajaran. Meskipun poster dapat meningkatkan pemahaman siswa, keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru merancang dan menggunakan poster sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, agar penggunaan poster lebih efektif, guru perlu memastikan bahwa desain poster yang dibuat sesuai dengan kebutuhan belajar siswa serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

#### **Pengaruh Desain Poster Terhadap Pembelajar**

Poster sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran. Dengan menggunakan elemen desain yang menarik dan tepat, poster dapat menarik minat siswa dan membuat mereka lebih fokus untuk memahami apa yang disampaikan di dalamnya. Faktor-faktor desain visual seperti pemilihan warna yang kontras, gambar yang relevan, dan tipografi yang tepat dapat membuat poster lebih menarik dan mudah dicerna (Basiroen et al., 2024). Media pembelajaran yang tidak hanya cantik tetapi juga informatif dapat dibuat jika elemen desain ini digabungkan dengan baik. Ini akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Selain menarik perhatian, desain yang tepat juga berfungsi untuk menyederhanakan materi yang mungkin terkesan kompleks. Poster yang menggunakan desain yang terstruktur dengan gambar yang relevan dan teks yang singkat namun padat mampu mengkomunikasikan informasi secara jelas dan sederhana untuk di mengerti, yang memudahkan mereka untuk memahami dan mengingat materi tersebut. Ini menunjukkan bahwa desain poster yang efektif tidak hanya memfasilitasi pemahaman, tetapi juga membantu memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan.

Namun, dalam penerapannya, desain poster harus memperhatikan variasi gaya belajar siswa. Meskipun poster memiliki banyak keuntungan, keberhasilannya sangat bergantung pada cara desain tersebut disesuaikan dengan preferensi visual dan kemampuan kognitif siswa (Rohani, 2020). Beberapa siswa mungkin lebih mudah memahami informasi melalui teks atau gambar sederhana, sementara yang lain lebih tertarik pada desain yang lebih dinamis dan kaya elemen visual. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengadaptasi desain poster sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar dampak positifnya dapat maksimal.

### **Tantangan Dalam Penerapan Media Poster**

Media poster terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, penerapannya dalam konteks pembelajaran tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana mendesain poster yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta menarik bagi siswa. Desain yang buruk atau tidak sesuai dengan materi dapat mengurangi efektivitas media poster itu sendiri. Poster yang terlalu kompleks atau kurang informatif dapat membuat siswa bingung dan sulit untuk menangkap inti dari pembelajaran (Dewi Surani et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memiliki pemahaman yang cukup mengenai elemen desain yang mendukung penyampaian pesan, sehingga informasi yang disajikan pada poster dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Keanekaragaman gaya belajar siswa juga menjadi tantangan besar saat menggunakan poster sebagai media pembelajaran. Beberapa siswa mungkin lebih cenderung belajar secara kinestetik atau auditori, yang berarti mereka lebih mudah memahami materi melalui kegiatan fisik atau mendengarkan instruksi, bukan hanya melalui gambar dan teks (Supit et al., 2023). Oleh karena itu, meskipun media poster dapat sangat berguna, pendidik harus mempertimbangkan kebutuhan individual siswa dan mengkombinasikan penggunaan poster dengan metode pengajaran lain untuk memastikan semua siswa dapat memahami materi secara maksimal.

Aksesibilitas teknologi yang diperlukan untuk menggunakan media poster berbasis digital juga merupakan masalah besar. Dengan kemajuan teknologi, ada banyak aplikasi desain grafis yang dapat digunakan untuk membuat poster yang lebih interaktif dan menarik. Namun, untuk beberapa sekolah, terutama yang memiliki

anggaran terbatas, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk membuat dan mencetak poster digital seringkali tidak tersedia (Zainuri et al., n.d.). Hal ini dapat menghambat guru dalam memanfaatkan media digital secara maksimal untuk mendukung pembelajaran. Keterbatasan infrastruktur seperti perangkat komputer dan akses internet dapat mengurangi potensi penggunaan media poster digital dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, sekolah perlu mencari cara untuk meningkatkan akses teknologi, seperti memanfaatkan perangkat yang ada dengan bijak atau beralih ke solusi alternatif seperti poster cetak yang tetap efektif meskipun tidak interaktif.

**Tabel 1. Penelitian Penggunaan Media Poster dalam Berbagai Bidang Pembelajaran**

No	Artikel	Bidang Pembelajaran	Metodologi Penelitian	Temuan/Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Media Poster Digital Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 09 Gresik. (Rukmana et al., 2023)	Pembelajaran IPS	Penelitian kuantitatif metode eksperimen desain one shot case study.	Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,159, media poster digital berbasis Canva memiliki pengaruh sebesar 15,9% terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS. Variabel lain di luar penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 84,1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menyukai media poster digital berbasis Canva, yang menunjukkan bahwa mereka menerimanya dengan baik. Selain itu, hipotesis menunjukkan bahwa media poster digital berbasis Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas siswa, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kemampuan kreatif siswa.
2.	Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa MTS Abad 21. (Maslahah & Fitria, 2023)	Kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS	Metode kuantitatif jenis Quasi Eksperimen.	Pengujian hipotesis menemukan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (thitung lebih besar dari ttabel = 2,939 lebih besar dari 1,697). Ini dicapai dengan menggunakan uji t independen. Nilai signifikansi (sig.2-tailed) adalah 0,006, kurang dari 0,05. Hipotesis diterima, dan hasilnya adalah bahwa media poster mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa di pembelajaran IPS kelas VII di MT Al-Khoirot. Hasil uji sampel

				berpasang-pasangan t untuk kemampuan berpikir kritis pada penyebaran 1 dan 2 menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) 0,000 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa di kedua kelas eksperimen, serta kontrol pada penyebaran awal dan akhir angket
3.	Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital Pada Materi Ips Kelas Vi Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar. (Sadiyah & Rezania, 2023)	Materi IPS	Metode R&D dengan model ADDIE.	Validasi ahli media dan materi mencapai 84% dan 94%, dan respons siswa terhadap poster digital sangat layak dengan skor. Keterlaksanaan manfaat poster digital mencapai 88% dengan kategori layak, dan data keefektifan mencapai 88% dengan kategori sangat efektif dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, siswa memperoleh nilai rata-rata 92 di atas nilai KKM, yang menunjukkan peningkatan hasil belajar.
4.	Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu. (Rahmatullah, 2023)	Pelajaran Tematik	Metode Kuantitatif (kuasi eksperimen)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa poster digunakan oleh siswa kelas V MI Al Islam Kota Bengkulu untuk mempengaruhi hasil belajar tematik mereka. Nilai t dibandingkan dengan $dk = N1 + N2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ . Dengan $dk = 38$ , dan dengan taraf kesalahan 5%, $t$ -tabel = 2,024. Oleh karena itu, $t$ -hitung lebih besar dari $t$ -tabel (5,809 lebih besar dari 2,024), yang menunjukkan bahwa Hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dalam penelitian ini, yaitu bahwa penggunaan media poster berdampak pada hasil belajar tematik siswa kelas V di MI Al Islam Kota Bengkulu.
5.	Pengembangan Media Poster Berbasis Hots Dengan Model PBL Pada Pelajaran IPS SD Negeri 22 Lubuklinggau.	Pembelajaran IPS	Model Problem Based Learning.	Dalam uji validitas poster, ahli bahasa, materi, dan media menemukan bahwa poster memenuhi kriteria sangat valid dengan skor rata-rata 0,88. Dalam penilaian lembar kepraktisan guru dan siswa, media poster berbasis HOTS dengan model pembelajaran berbasis masalah memenuhi

	(Kartika et al., 2024)			kriteria praktis dengan skor rata-rata 89,29%. Dengan klasifikasi sedang, N-gain (g) adalah 0,67. Dalam pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar, media poster berbasis HOTS dengan model pembelajaran berbasis masalah terbukti valid, praktis, dan efektif.
6.	Pengembangan media pembelajaran geografi menggunakan poster infografis. (Darung et al., 2020)	Geografi: Materi Dinamika Atmosfer	Model pengembangan Borg & Gall	Berdasarkan hasil pengembangan media yang dilakukan, produk yang dihasilkan dari pengembangan media pembelajaran ini adalah poster infografis. Hasil validasi ahli materi mencapai 73% kelayakan dengan kriteria layak, validasi ahli media mencapai 98,18% kelayakan dengan kriteria sangat layak, dan uji coba pengguna (guru+siswa) mencapai 83,16% kelayakan dengan kriteria sangat layak. Semua hasil ini menunjukkan bahwa media infografis layak digunakan sebagai media pembelajaran geografi.
7.	Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik. (Susanto & Radiallahunha, 2021)	Ilmu pengetahuan Alam	Pendekatan kuantitatif, dengan metode eksperimen	Metode penelitian uji-T digunakan untuk menentukan perbedaan antara penggunaan media pembelajaran dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji-T independen digunakan untuk menguji hipotesis, dengan hasil $\alpha=0,05$ . Karena penggunaan media poster memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran IPA, diketahui bahwa $df=68$ , $t$ tabel sebesar 1,996, $t$ hitung = 3,212 lebih besar dari 1,996, dan $\text{sig (2-tailed)} = 0,003$
8.	Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri No.	Tematik, Tema 2 (Selalu Berhemat Energi) Subtema 2 (Manfaat Energi)	Metode penelitian kuantitatif. Experiment	Uji-t pretest-posttest control group design digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Selain itu, Uji Normalitas digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pengaruh media poster. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV dipengaruhi oleh media poster. Hasil analisis uji hipotesis

	124386 Jl. Pisang. (Situngkir et al., 2022)			menunjukkan nilai t-hitung (9,550) dan nilai t-tabel (1,721), yang menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar daripada t-tabel. Dengan demikian, karena nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel, maka hasil belajar siswa kelas IV dipengaruhi oleh media poster.
9.	Pengembangan Media Poster Materi Keragaman Agama di Indonesia Berbasis Karakter Toleransi di Sekolah Dasar. (Safitri et al., 2024)	Pembelajaran PKN. Materi : Keragaman Agama	R&D (Penelitian dan Pengembangan) model ADDIE	Tabel Interpretasi Validitas VT Aiken memberikan skor rata-rata 0,91. Klasifikasi dianggap sangat valid atau tinggi jika V lebih dari 0,80. Berdasarkan pada temuan bahwa materi poster mempengaruhi keberagaman agama di Indonesia, mereka telah dirancang dan dibuat hingga mencapai nilai rata-rata 88,49% dan memiliki dasar yang sangat praktis karena tingkat toleransi guru dan siswa terhadap media poster materi keberagaman agama di Indonesia. Mereka menerima skor rata-rata 56,19 pada tes pre dan 82,85 pada tes post. Selain itu, diketahui bahwa untuk klasifikasi sedang, N gain pre-test dan post-test rata-rata (g) adalah 0,60.
10.	Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas V. (Aprianty & Safran, 2024)	Pembelajaran PKN	Metode Kualitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran PKN memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Kelompok eksperimen yang diajarkan dengan media poster mencapai kategori hasil belajar tinggi dengan rata-rata nilai yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media tersebut, di mana hasil belajarnya berada pada kategori sedang. Selain itu, hasil uji hipotesis menegaskan bahwa media poster dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara optimal.
11.	Pengembangan Media Pembelajaran	Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi	Research and Development	Menurut hasil validasi, ahli materi menerima skor rata-rata 95% dengan kriteria yang sangat layak,

	Berbentuk Poster Berbasis Pictorial Riddle Pada Materi Getaran, Gelombang Dan Bunyi di SMP/MTs. (Supriadi, 2024)		(R&D) dengan model 4-D.	dan ahli media menerima skor rata-rata 97% dengan kriteria yang sangat layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbentuk poster yang berfokus pada materi getaran, gelombang, dan bunyi sangat layak digunakan selama proses pembelajaran.
12.	Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV SDN 04 Rejang Lebong, (Marsanda et al., 2024)	Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)		Penelitian ini diuji dengan normalitas, homogenitas, dan uji sampel independen untuk menentukan penggunaan media poster. Hasil penelitian, yaitu Pertama, menunjukkan bahwa siswa belajar sebanyak 6,505 dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sementara nilai $t_{tabel} \alpha = 0,05$ dan nilai $df = 58$ , belrarti thitung lebih besar dari $t_{tabel}$ (6.505 lebih besar dari 2.001), dan delngan delmikian $H_0$ ditolak dan $H_a$ ditelrima. Selain itu, nilai sig. dua ekor adalah selbelsar 0,000 lebih kecil dari 0,005, sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ ditelrima. dengan hasil belajar siswa yang lebih baik pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV di SDN 04 Rejang Lebong yang ditunjukkan dengan rata-rata 44,35 untuk kelas pretest dan 63,50 untuk kelas posttest.
13.	Pengaruh Metode Pembelajaran Example Non Example Berantuan Media Poster Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe.	Pelajaran Bahasa Indonesia	Metode eksperimen two group post-test only control design	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe untuk membuat teks eksplanasi menggunakan metode ceramah termasuk ke dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata 776,61, menunjukkan bahwa mereka belum mencapai KKM 77, dan bahwa kemampuan mereka menggunakan metode non-contoh dengan bantuan media poster meningkat dan termasuk ke dalam kategori baik. Oleh karena itu, nilai kelas eksperimen lebih besar dari nilai kelas kontrol. Hipotesis

---

(Pandia &  
Lubis, 2024)

alternatif menolak hipotesis nihil ( $H_0$ ) karena nilai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n=64$ , dan  $t_{tabel} = 1,66$ . Hasil uji t menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu 3,97 lebih besar dari 1,66. ( $H_a$ ) diakui. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk membuat teks eksplanasi sangat dipengaruhi oleh penggunaan metode contoh non-contoh berbantuan media poster.

---

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa poster adalah salah satu media pembelajaran yang sangat efektif dalam menyampaikan materi secara visual dan menarik. Poster juga terbukti memiliki kemampuan untuk menyederhanakan informasi yang rumit menjadi lebih terorganisir dan lebih mudah dipahami. Studi sebelumnya yang dibahas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa poster, terutama jika dirancang dengan elemen desain grafis yang relevan, dapat meningkatkan keterlibatan dan daya tarik siswa dalam pembelajaran. Poster memberi siswa visual yang lebih jelas tentang ide-ide penting dan meningkatkan daya ingat mereka tentang apa yang mereka pelajari. Namun demikian, efektivitas media poster sangat bergantung pada kualitas desain dan cara penerapannya dalam pembelajaran. Poster yang dirancang tanpa memperhatikan prinsip desain edukatif berisiko mengurangi efisiensi media ini sebagai alat bantu pembelajaran. Selain itu, pemahaman guru terhadap karakteristik siswa serta kemampuan mereka untuk merancang dan mengintegrasikan poster dengan strategi pembelajaran menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan penggunaannya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik yang mencakup pelatihan guru serta adaptasi media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa poster memiliki potensi besar untuk membantu pembelajaran berjalan dengan baik. Poster memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi secara visual dan menarik, yang membuatnya menjadi media yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan daya tarik siswa terhadap materi. Dengan demikian, poster efektif dalam pembelajaran di sekolah, terutama jika dirancang dan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran tertentu. Keberhasilan penggunaan poster sangat bergantung pada beberapa faktor, termasuk desain yang berkualitas, relevansi materi yang disampaikan, serta kompetensi pendidik dalam mengintegrasikan media ini ke dalam pembelajaran. Faktor-faktor tersebut menjadi penentu utama dalam memastikan efektivitas media poster sebagai alat bantu pembelajaran. Selain itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam merancang dan memanfaatkan media poster secara optimal menjadi langkah penting

untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Studi ini merekomendasikan penerapan media poster sebagai salah satu strategi inovatif dalam pembelajaran berbasis visual untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

### **E. Ucapan Terima Kasih**

Alhamdulillah, dengan senang hati, artikel ini telah selesai. Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta atas doa dan dukungannya, serta para dosen yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan artikel ini. penulis mengucapkan terima kasih kepada teman dan institusi yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga artikel ini bermanfaat dan mendapat ridho Allah SWT. Aamiin.

### **References**

- Anwar, F., Pajarianto, H., Herlina, E., Raharjo, T. D., Fajriyah, L., Astuti, I. A. D., Hardiansyah, A., & Suseni, K. A. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0."* Tohar Media.
- Aprianty, A., & Safran, S. (2024). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam*, 10(1), 181-191.
- Basiroen, V. J., Putra, I. N. A. S., Judijanto, L., Anggara, I. G. A. S., Negoro, A. T., Sutarwiyasa, I. K., Nurhadi, N., Afandi, H. R., Prasetyo, D., & Ramadhani, N. (2024). *Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual (DKV)*. Green Pustaka Indonesia.
- Darung, A., Setyasih, I., & Ningrum, M. V. R. (2020). Pengembangan media pembelajaran geografi menggunakan poster infogrfs. *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 27-41. <https://doi.org/10.30872/geoedusains.v1i1.183>
- Dewi Surani, S. S., Karuru, P., Udi Iswadi, S. E., Eknoe, M. S., Jenab, S., Pd, M., Sutarjo, M. M., Mahmudah, L., Firman Saleh, S. S., & Fuad Hasyim, S. S. (2024). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Ilham, M., Sari, D. D., Sundana, L., Rahman, F., Akmal, N., & Fazila, S. (2023). *Media Pembelajaran: Teori, Implementasi, dan Evaluasi*. Jejak Pustaka.
- Kartika, A., Satinem, Y., & Valen, A. (2024). Pengembangan Media Poster Berbasis Hots Dengan Model Pbl Pada Pelajaran IPS SD Negeri 22 Lubuklinggau. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 474-479. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.17441>
- Kertati, I., Zamista, A. A., Rahman, A. A., Yendri, O., Pratama, A., Rusmayadi, G., Nurhayati, K., Zebua, R. S. Y., Artawan, P., & Arwizet, K. (2023). *Model & metode pembelajaran inovatif era digital*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kusum, J. W., Akbar, M. R., & Fitrah, M. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Marsanda, M., Rahman, A., & Siswanto, S. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV SDN 04 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Maslahah, W., & Fitria, T. (2023). Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa MTs Abad 21. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1301-1307. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.3941>
- Pandia, S. G. B., & Lubis, M. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Example Non Example Berantuan Media Poster Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Ekspansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, 5(9). <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jlpi/article/view/4688/>
- Rahmatullah, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Di Mi Al-Islam Kota Bengkulu*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Riswanto, A., Joko, J., Boari, Y., Taufik, M. Z., Irianto, I., Farid, A., Yusuf, A., Hina, H. B., Kurniati, Y., & Karuru, P. (2023). *Metodologi Penelitian Ilmiah: Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rohani, R. (2020). *Media pembelajaran*.
- Rukmana, A. Y., Zebua, R. S. Y., Aryanto, D., Nur'Aini, I., Ardiansyah, W., Adhicandra, I., & Setiawan, Z. (2023). *Dunia Multimedia: Pengenalan dan Penerapannya*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sadiyah, F., & Rezania, V. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital Pada Materi Ips Kelas Vi Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4517-4534. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9068>
- Safitri, N., Pestalozi, D., & Valen, A. (2024). Pengembangan Media Poster Materi Keragaman Agama di Indonesia Berbasis Karakter Toleransi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 346-353. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.439>
- Sahputri, D. N., Siswanto, D., Nijal, L., & Febriadi, B. (2024). Creative Design Training in the Gen Z Era: Teacher Training at Vocational Schools Using Canva for Innovative Learning Media. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(5), 1515-1522. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika/article/view/7135/>
- Situngkir, W., Sinaga, C. V. R., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema2 Kelas IV SD Negeri No. 124386 Jl. Pisang. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 199-207.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya belajar visual, auditori, kinestetik terhadap hasil belajar siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994-7003. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>
- Supriadi, A. R. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Poster Berbasis*

*Pictorial Riddle Pada Materi Getaran, Gelombang Dan Bunyi Di SMP/MTs.* UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

- Susanto, A., & Radiallahunha, D. (2021). Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(2), 101-106. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i2.10187>
- Trisnani, N., Zuriah, N., Kobi, W., Kaharuddin, A., Subakti, H., Utami, A., Anggraini, V., Farhana, H., Pitriyana, S., & Watunglawar, B. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka*. Mifandi Mandiri Digital. <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/pembelajaran-berdiferensiasi-dalam-kurikulum-merdeka>
- Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 84-95. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>
- Zainuri, A. (2018). Media Pembelajaran dalam Pandangan Islam. *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 14(1), 1-17. <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2351>